

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan
Minuman
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

**Novia Sofiana, Kristina Tince De Ornay, Ihsan Maulana, Ibram Pinondang
Dalimunthe**

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: noviasofi4@gmail.com

Abstract

The purpose of the research conducted by the author on the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX): To test and analyze the effect of tax planning on firm value. This study uses a quantitative approach, while the analytical technique used is a simple linear analysis technique. Based on the results of data testing on the Effect of Tax Planning on Company Value in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019, it can be concluded several things, namely tax planning has an effect on company value, as measured by the Effective Tax Rate and Book Value per Share. Which means, the better the tax planning by the company, the higher the value of the company. The value of Adjusted R Square (R^2) is 0.324, this value indicates the magnitude of the influence of the independent variable on the dependent variable is 0.324 or 32.4%.

Keywords: Tax Planning

Abstrak

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia: Untuk menguji dan menganalisis Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis linear sederhana. Berdasarkan hasil uji data tentang Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai yaitu perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang diukur dengan Effective Tax Rate dan Book Value per Share. Yang artinya, Semakin baik perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan maka akan meningkat nilai perusahaan. Nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,324, nilai ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 0,324 atau 32,4%.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan. Tujuan perusahaan sebenarnya tidak sebatas untuk mendapatkan laba, tetapi juga untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan pemilik perusahaan atau pemegang saham dan untuk meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya. Keberlanjutan perusahaan besar pengaruhnya dari investor karena investor dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan pandangan para investor akan prestasi perusahaan mengelolah sumber dayanya (Tjandrakirana & Monika, 2014). Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai perusahaan untuk gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses selama perusahaan berdiri hingga saat ini (Rinnaya, 2016).

Tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sangat berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga deviden yang dibagikan ke pemegang saham. Kemampuan perusahaan dalam membagikan deviden dipengaruhi oleh transaksi saham di pasar saham. Agar mendapatkan harga saham yang tinggi maka harus memperoleh laba perusahaan yang tinggi, sehingga deviden yang dibagikan juga meningkat. Oleh karena itu, dengan meningkatnya laba perusahaan-perusahaan maka nilai perusahaan meningkat. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Hasibuan, 2018). (Sujoko & Subiantoro, 2007), menyatakan nilai perusahaan adalah perkiraan investor tentang besarnya tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sangat berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan. Sehingga harga saham yang tinggi akan diikuti dengan nilai perusahaan yang meningkat.

Dalam mengukur nilai perusahaan terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan. Menurut (Fahmi, 2017), dalam terdapat 4 indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu *Book Value per Share (BVS)*, *Price Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Tobin's Q*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Book Value per Share (BVS)*, karena *Book Value per Share (BVS)* menunjukkan apabila keamanan suatu aset bersih perusahaan semakin tinggi, maka investor akan bersedia membayar harga saham yang lebih tinggi. Sehingga investor dapat memperkirakan tingkat investasi yang akan dilakukan perusahaan (Aletheari & Jati, 2016).

Mengingat betapa pentingnya nilai perusahaan, perusahaan sebisa mungkin selalu meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan perencanaan pajak. Perencanaan pajak yaitu sarana yang dapat digunakan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perpajakan yang sesuai menurut undang – undang dengan jumlah pajak yang dibayarkan bisa seminimal mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Perencanaan pajak merupakan salah satu cara menjaga nilai perusahaan, semakin baik aktivitas

perencanaan pajak suatu perusahaan maka akan semakin meningkat pula nilai perusahaan (Lestari, 2014).

Jika perusahaan melakukan perencanaan pajak maka perusahaan dapat membayar pajak lebih sedikit. Jika perusahaan mampu melakukan perencanaan pajak dengan baik maka semakin sedikit beban pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin kecil beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Minat investor akan semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Perusahaan melakukan perencanaan pajak dengan tujuan untuk meminimalkan pajak yang akan dibayarkan agar tidak lebih bayar dan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Fatin, 2015).

Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis mengidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah untuk menguji dan menganalisis Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu entitas yang didalamnya terdapat sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Menurut (Simarmata & Cahyonowati, 2014), nilai perusahaan mengindikasikan tingkat kemakmuran yang didapat oleh pemegang saham. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham.

Perencanaan Pajak

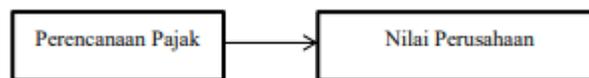
Perencanaan pajak adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan (loopholes) agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum (Pohan, 2013). Menurut (Suandy, 2016), Perencanaan pajak adalah proses mengorganisasikan usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya berada dalam posisi yang paling nominal sepanjang hal ini dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial. Suatu

perencanaan pajak yang tepat akan menghasilkan beban pajak yang minimal yang merupakan hasil dari perbuatan penghematan pajak dan atau penghindaran pajak yang dapat diterima oleh fiskus dan sama sekali bukan karena penyelundupan pajak yang tidak dapat diterima oleh fiskus dan tidak akan ditolerir.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Perencanaan pajak atau tax planning merupakan proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi atau badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan sebagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah yang minimum (Pohan C.A., 2017). Menurut (Herawati & Ekawati, 2016), (Yuono, 2016) dan (Dewanata & Achmad, 2017), perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya perencanaan pajak dilakukan untuk meminimalkan beban pajak sehingga dapat meningkatkan laba dan nilai perusahaan dapat meningkat.

Nilai perusahaan dapat meningkat apabila dapat melakukan perencanaan pajak, karena perencanaan pajak yang baik akan meminimalkan beban pajak dan memaksimalkan laba perusahaan tanpa melanggar peraturan Undang-undang perpajakan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Dari kerangka berpikir di atas maka dapat ditarik kesimpulan dalam hipotesis penelitian ini, bahwa adanya pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

3. METODE RISET

Menurut (Umar, 2003), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih dan data yang digunakan adalah data berbentuk angka. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis linear sederhana. Data yang digunakan adalah data eksternal. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Populasi dan sampel sebagai dua hal yang berkaitan. (Juliandi et al., 2014) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur-unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian, sedangkan sampel adalah wakil-wakil dari populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dimulai

dari periode 2017 sampai dengan 2019 yang berjumlah 26 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah Populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
6	COCO	Wahana Interfood Nusantar, Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
17	MYOR	Mayora Indah Tbk.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dimana teknik memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan yaitu:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
5	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
9	MYOR	Mayora Indah Tbk.
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
12	SKLT	Sekar Laut Tbk.
13	STTP	Siantar Top Tbk.
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2021

Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013), analisis statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata, median, nilai minimum dan nilai maksimum.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi sederhana bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2006), analisis ini juga dapat menduga besar arah dari hubungan tersebut serta mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 +$$

Keterangan:

- Y = Nilai perusahaan
a = Konstanta persamaan regresi
b₁ = Koefisien Regresi
X₁ = Perencanaan pajak

Kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mendeteksi penyimpangan asumsi klasik pada regresi linear sederhana dan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Adapun kriteria-kriteria dalam uji asumsi klasik:

1. Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2013), penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak. Cara untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan Kolmorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan pada uji K-S ini adalah sebagai berikut :

- 1) Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- 2) Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam kritis (daerah dimana H₀ ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H₀ diterima.

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas nilai perusahaan terhadap perencanaan pajak. Uji t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).

Ketentuan:

Jika $t_{sig} > 0.05 = H_0$ diterima H_a ditolak

Jika $t_{sig} \leq 0.05 = H_0$ ditolak H_a diterima

Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang lebih kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau dapat dikatakan lemah. Nilai Adjusted R^2 yang mendekati 1 berarti kemampuan variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable-variabel dependen (Ghozali, 2006).

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari variable-variabel penelitian. Peneliti menggunakan statistic deskriptif untuk variable yang diukur dengan skala rasio dan frequency untuk variabel yang diukur dalam skala nominal.

Tabel 3. *Statistic Effective Tax Rate & Book Value per Share*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Effective Tax Rate	42	,002	,348	,23424	,075460
Book Value per Share	42	,004	543,905	41,99536	100,868693
Valid N (listwise)	42				

Sumber: SPSS.2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa *Effective Tax Rate* memiliki nilai minimum sebesar 0,002, sedangkan nilai maximum *Effective Tax Rate* sebesar 0,348 kemudian nilai rata-rata *Effective Tax Rate* sebesar 0,23424 dan standar deviation sebesar 0.75460. Sedangkan *Book Value per Share* memiliki nilai minimum sebesar 0,004, sedangkan nilai maximum *Book Value per Share* sebesar 543,905, kemudian nilai rata-rata *Book Value per Share* sebesar 41,9953 dan standar deviation sebesar 100,868693.

Uji Regresi Linier Sederhana

Uji analisis regresi sederhana bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2006),

analisis ini juga dapat menduga besar arah dari hubungan tersebut serta mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1$$

Keterangan:

- Y = Nilai perusahaan
 a = Konstanta persamaan regresi
 b₁ = Koefisien Regresi
 X₁ = Perencanaan pajak

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
			Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	85,431	51,452		1,660	,105
Effective Tax Rate	-185,434	209,311	,139	3,886	,003

a. Dependent Variable: Book Value per Share

Berdasarkan tabel diatas didapat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 85,431 - 185,434X_1$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana diatas dapat diartikan sebagai:

1. Nilai konstanta sebesar 85,431 menyatakan bahwa apabila *Effective Tax Rate* (X), dianggap konstan atau bernilai 0, maka *Book Value per Share* (Y) sebesar 85,431.
2. Nilai koefisien dari *Effective Tax Rate* (X) sebesar (-185,434) dengan arah hubungannya negatif menunjukkan setiap penurunan jumlah *Effective Tax Rate* (X) maka akan diikuti kenaikan *Book Value per Share* (Y) sebesar 85,431.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut nilai konstanta sebesar 85,431 dengan arah hubungan positif sehingga menunjukkan apabila variable perencanaan pajak dianggap konstan maka *Book Value per Share* telah mengalami kenaikan 85,43%. Nilai koefisien dari *Effective Tax Rate* (X) sebesar (-185,434) dengan arah hubungannya negatif menunjukkan setiap penurunan jumlah *Effective Tax Rate* maka akan diikuti kenaikan *Book Value per Share* (Y) sebesar 85,43%.

Kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mendeteksi penyimpangan asumsi klasik pada regresi linear sederhana dan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Adapun kriteria dalam uji asumsi klasik:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui suatu data dapat terdistribusi normal atau tidak. Cara untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan Kolmorov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan pada uji K-S ini adalah sebagai berikut :

- a) Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- b) Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	99,89341057
Most Extreme Differences	Absolute	,310
	Positive	,310
	Negative	-,245
Test Statistic		,310
Asymp. Sig. (2-tailed)		,068 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas tentang uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan pengujian normalitas data diperoleh nilai probabilitas berdasarkan nilai *standardized* 0,05 dengan hasil uji dapat diketahui nilai asymp sig sebesar 0,068 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi secara normal, karena nilai variabel hasil pengujian normalitas lebih besar dari nilai *standardized* 0,05.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas nilai perusahaan terhadap perencanaan pajak. Uji t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).

Ketentuan:

Jika $t_{sig} > 0.05 = H_0$ diterima H_a ditolak

Jika $t_{sig} \leq 0.05 = H_0$ ditolak H_a diterima

Tabel 6. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	85,431	51,452		1,660	,105
Effective Tax Rate	-185,434	209,311	,139	3,886	,003

a. Dependent Variable: Book Value per Share

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Variabel *Effective Tax Rate* memiliki nilai t_{hitung} 3,886. Untuk mencari tabel maka dicari nilai derajat kebebasan (dk) $n-2 = 42-2 = 40$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,02108$. Berdasarkan kriteria maka pengaruh *Effective Tax Rate* terhadap *Book Value per Share* diperoleh $t_{hitung} (3,886) > t_{tabel} (2,02108)$. Sedangkan nilai Sig sebesar $(0,003) < (0,05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Effective Tax Rate* berpengaruh terhadap *Book Value per Share*.

Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang lebih kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau dapat dikatakan lemah. Nilai Adjusted R2 yang mendekati 1 berarti kemampuan variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable-variabel dependen (Ghozali, 2006).

Tabel 7. Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 ^a	,461	,324	101,134370

a. Predictors: (Constant), Effective Tax Rate

Dari hasil output regresi diperoleh nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,324. Nilai ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 0,324 atau 32,4%. Nilai yang tidak mendekati satu berarti variable-variabel independen hampir tidak memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Pembahasan

Analisis berikut ini adalah analisis mengenai hasil pengujian yang dilakukan peneliti dan kemudian menyesuaikannya dengan teori, pendapat, maupun hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan pada hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berikut adalah hasil rinci analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji t), Berdasarkan kriteria maka pengaruh *Effective Tax Rate* terhadap *Book Value per Share* diperoleh $t_{hitung} (3,886) > t_{tabel} (2,02108)$. Sedangkan nilai Sig sebesar $(0,003) < (0,05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan setiap periode meningkatkan nilai perusahaan. Untuk mencapai peningkatan nilai perusahaan setiap periode pihak manajemen perusahaan berusaha memaksimalkan laba yang besar, karena bagus atau buruknya kinerja perusahaan salah satunya dapat diukur dengan laba yang dihasilkan.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *Book Value per Share (BVS)*. *Book Value per Share (BVS)* atau nilai buku per saham adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Jika nilai *Book Value Per Share* meningkat, maka kinerja perusahaan juga meningkat dan dapat meningkatkan harga saham yang dapat membuat investor tertarik untuk berinvestasi, maka nilai perusahaan juga akan meningkat (Aletheari & Jati, 2016).

Perusahaan melakukan perencanaan pajak bertujuan untuk meminimalkan beban pajak sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat, (Muljono, 2009) Pemenuhan kewajiban perpajakan dengan benar dan tidak mengganggu kelangsungan perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan dalam *Tax Planning* atau dalam menyisiasi peraturan perpajakan. Semakin bagus aktifitas perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak maka beban pajak yang dibayarkan semakin sedikit dan laba perusahaan yang dihasilkan akan semakin meningkat.

Dalam penelitian ini perencanaan pajak diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate (ETR)* dengan membandingkan jumlah beban pajak dengan laba sebelum pajak. Semakin besar tarif pajak efektif perusahaan maka akan menunjukkan semakin besar pula beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan dan begitu juga sebaliknya (Lubis & dkk, 2015). Artinya semakin besar nilai ETR yang dihasilkan menunjukkan perusahaan telah melakukan perencanaan pajak yang kurang baik dan sebaliknya apabila perusahaan menghasilkan nilai ETR semakin menurun maka perencanaan pajak yang dilakukan baik. Tinggi rendahnya nilai ETR yang diperoleh oleh suatu perusahaan, ini menunjukkan seberapa tingkat perencanaan pajak yang telah dilakukan oleh perusahaan (Laris & Richardson, 2012).

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hasil uji hipotesis (uji t) sama dengan hipotesis yang dilakukan peneliti. Artinya semakin baik perencanaan pajak yang dilakukan

perusahaan maka akan meningkat nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dina,dkk, 2014) yang menunjukkan adanya pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan dengan adanya perencanaan pajak dalam sebuah perusahaan maka akan meningkatkan nilai dari sebuah perusahaan tersebut, aktivitas perencanaan pajak dapat meminimalkan biaya pajak yang dibayarkan kepada pemerintah sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dengan asumsi benefit lebih besar dari pada cost-nya.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Herawati & Ekawati, 2016), bahwasanya perencanaan pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Cash Effective Tax Rate* dan *Leverage*. Hal ini berdampak pada tingkat kepercayaan investor, sehingga menurunkan minat investor untuk menanamkan modal sahamnya pada perusahaan.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji data tentang Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Effective Tax Rate* dan *Book Value per Share*. Yang artinya, Semakin baik perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan maka akan meningkat nilai perusahaan.
2. Nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,324, nilai ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 0,324 atau 32,4%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas jumlah sampel, tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau menggantikan variabel lain yang erat kaitannya dengan perencanaan pajak dan nilai perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah atau menggunakan item pengukur yang lebih banyak dan detail untuk mengukur variabel dependen ataupun independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). PENGARUH TAX PLANNING , PROFITABILITAS , DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI

- VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). 9(3), 222-234.
- Ambarsari, R. dan S. B. H. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, vol 6 (3), hl: 1268-1289.
- Amirya, M., & Atmini, S. (2008). Determinan Tingkat Hutang Serta Hubungan Tingkat Hutang Terhadap Nilai Perusahaan: Perspektif Pecking Order Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 227-244. <https://doi.org/10.21002/jaki.2008.11>
- Anwar, C. (2017). Pengantar Perpajakan (Edisi 2). Mitra Wacana Media.
- Dewanata, P. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2014). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2012-2014), 6(1), 79-85.
- Fahmi, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. ALFABETA.
- Fahmi, I. (2007). Analisis Kinerja Keuangan. ALFABETA. Ghazali, I. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi 3). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. (2003). Analisis Laporan Keuangan (revisi). UPP AMP YKPN.
- Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 873. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i1.7708>
- Kartini, R. D., & Apriwenni, P. (2017). Dampak Perencanaan Pajak, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Issn*, 6(1), 47.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers.
- Krisnawati, E., & Miftah, M. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Equity*, 18(2), 181. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i2.467>
- Lestari, F., & Rahmayanti, D. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Di Bei Tahun 2010-2014. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), 24-40. <https://doi.org/10.33369/insight.12.1.24-40>
- Lestari, N. (2014). Pengaruh Tax Planning Terha. *Akuntabilitas*, VII No. 1(1), 69-83.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108-1117.
- Meirinaldi, & Zein., F. L. (2018). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang

- Terdaftar Dalam Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal Manajemen*, 06(2), 44-59.
- Munawir. (2004). Analisis Laporan Keuangan. Liberty.
- Nofrita, R. (2013). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1-23. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/86>
- Prasetyo, A. (2013). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Journal of Economics*, 2, 1-20.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1-18.
- Salvatore, D. (2005). *Ekonomi Manajerial* (edisi 2). Salemba Empat.
- Simarmata, A. P. P., & Cahyonowati, N. (2014). Pengaruh tax avoidance jangka panjang terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi. *Dipenogoro Journal of Accounting*, 3, 1-13.
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. ALFABETA.
- Sujoko, S. (2017). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, STRATEGI DIVERSIFIKASI, LEVERAGE, FAKTOR INTERN DAN FAKTOR EKSTERN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(2), 236. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.2236>
- Yudi Sungkono. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Parameter*, 4(1), 1-16. <https://doi.org/10.37751/parameter.v4i1.31>
- Yuliem, M. L. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value). 7(1), 520-540.